

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sebagian besar perusahaan menetapkan persoalan laba sebagai tujuan perusahaan, untuk dapat mencapai tujuan tersebut manajemen perusahaan harus dapat mengkoordinir secara rasional sumber-sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Semakin berkembangnya teknologi dalam dunia perekonomian yang menjadikan dunia usaha sebagai ajang pertarungan yang bersifat kompetitif. Oleh karena itu, perusahaan perlu dikelola secara baik dan profesional, baik dalam sumberdaya manusia maupun keuangan. Dengan begitu akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencapai kemakmuran dan mencapai tujuannya.

Dalam menjalankan perusahaan harus adanya langkah yang terstruktur dengan baik, agar suatu perusahaan tersebut bisa mencapai tujuan. Tujuan dari perusahaan sendiri yaitu kemampuan dalam menghasilkan keuntungan atau laba, yang akan menjadi kunci keberhasilan perusahaan dan sebagai alat untuk menilai baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan yang baik akan tercapai dari kemampuan perusahaan dalam menyusun anggaran perusahaan dengan baik.

Setiap perusahaan akan menyusun anggaran untuk bisa menjalankan kegiatan operasional dan juga berguna sebagai pedoman dalam menjalankan semua kegiatan operational perusahaan. Anggaran merupakan bagian penting dari suatu sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Munandar (2001:3), anggaran merupakan suatu rencana tertulis yang disusun secara sistematis, yang mencakup seluruh kegiatan dalam perusahaan dan dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan mendatang. Anggaran berperan penting dalam sebuah perencanaan kegiatan dalam perusahaan dimana meliputi kegiatan operasional yang berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain dengan kegiatan lainnya. Penyusunan anggaran akan membuat semua yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan akan terarah dan teratur.

Anggaran juga disebut sebagai rencana keuangan periodik yang penyusunannya didasari pada suatu rangkaian program yang telah ditetapkan dan juga merupakan rencana tertulis atas sebuah kegiatan dalam perusahaan yang bersifat kuantitatif dan dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Untuk itu, hal yang berhubungan dengan anggaran tentunya berkaitan dengan keuangan. Salah satu yang berkaitan dengan keuangan yaitu arus kas sendiri yang merupakan pokok dalam kegiatan operational perusahaan. Arus kas yang baik akan menggambarkan penyusunan anggaran yang baik juga, serta akan meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dalam penyusunan anggaran, adapun yang berkaitan yaitu anggaran kas dalam perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2011) menyatakan, “Anggaran kas

adalah estimasi terhadap posisi kas yang terjadi pada periode tertentu yang akan datang”. Anggaran kas adalah anggaran yang perencanaannya lebih terperinci tentang kas beserta perubahan-perubahannya selama periode yang akan datang, baik yang berupa penerimaan kas maupun berupa pengeluaran kas. Penyusunan anggaran kas bagi suatu perusahaan sangatlah penting artinya dimana sangat berkaitan dengan penjagaan likuiditas perusahaan.

Dengan adanya anggaran kas dalam perusahaan sangat membantu dalam mengetahui kas perusahaan dalam keadaan defisit atau surplus dari kegiatan perusahaan. Dengan mengetahui hal tersebut, maka perusahaan dapat membuat perencanaan untuk penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk menutupi defisit tersebut. Sedangkan apabila perusahaan mengalami surplus pada kas, maka akan bisa melakukan perencanaan yang dilakukan untuk memanfaatkan dari kelebihan kas tersebut untuk kelangsungan perusahaan.

Arus kas sendiri adalah aliran kas masuk dan aliran kas keluar yang terjadi dari kegiatan operational suatu perusahaan. Arus kas yang terdiri dari 2 yaitu arus kas masuk berasal dari pendapatan dan pendanaan, serta kas keluar yaitu digunakan untuk pembiayaan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan operational perusahaan. Arus kas memiliki sifat yang lancar dan hanya berjangka pendek. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2004), “ arus kas adalah kas masuk dan kas keluar atau setara kas atau investasi yang bersifat sangat liquid, dengan jangka waktu pendek, dan sangat cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Dalam penyusunan arus kas yang baik akan dilihat dari penyusunan anggaran kas atau perkiraan kas, yang nantinya akan beresiko pada keuangan yang buruk dalam perusahaan. Sedangkan baik atau tidaknya anggaran kas dalam perusahaan akan dilihat dari tingkat kemampuan manajemen di dalam perusahaan tersebut. Perencanaan arus kas akan dapat dilakukan dengan membuat anggaran kas yang dalam periode tertentu pada perusahaan. Oleh karena itu, baik atau tidaknya penyusunan arus kas (*cash flow*) dapat dilihat dari penyusunan anggaran kas yang baik atau tidak, sedangkan baik atau tidaknya anggaran kas ditentukan dari tingkat koordinasi dan kemampuan manajemen di dalam perusahaan.

PT. PLN (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT. PLN (Persero) memperoleh pendapatan yang berasal dari penjualan listrik dan jasa operasional yang diberikannya. Dan semua kegiatan operational yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan, sehingga kegiatan perusahaan dapat terus berjalan dan tetap bisa bertahan dalam kondisi usaha yang cepat berubah seperti sekarang ini.

PT. PLN (Persero) sangat mengerti dan menyadari kebutuhan masyarakat terhadap listrik yang semakin tinggi yang nantinya menjadi kajian untuk meningkatkan mutu pelayanan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perlunya kreatif dan inovasi untuk mempertahankan eksistensi dan juga sebagai tahapan untuk kemajuan serta perkembangan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat nantinya. PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat dalam mencapai efektifitas dalam menjalankan semua kegiatan di dalam perusahaan juga melakukan

penyusunan anggaran untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan, salah satunya yaitu dengan penyusunan anggaran kas dan pengelolaan arus kas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas secara lebih dalam mengenai “**Analisis Penyusunan Anggaran Kas dan Pengelolaan Arus Kas pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan anggaran kas pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengelolaan arus kas pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Magang**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan memahami mengenai Analisis Penyusunan Anggaran Kas dan Pengelolaan Arus Kas pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat.

Adapun Manfaat yang diharapkan penulis adalah :

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai sarana dalam pengimplementasian pengetahuan yang didapatkan dalam mata kuliah yang dipelajari selama perkuliahan.

- b. Untuk mengetahui Analisis Penyusunan Anggaran Kas dan Pengelolaan Arus Kas pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat.
- c. Menambah wawasan serta pengetahuan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Universitas

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan di dunia kerja.
- b. Terjalinnnya hubungan kerjasama antara universitas dengan perusahaan tempat magang.

3. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas.
- b. Membantu tugas pegawai kantor sehingga dapat mengurangi beban kerja pegawai.

## 1.4 Metode Penelitian

### 1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat diuji kebenaran, relevan serta lengkap, maka studi ini menggunakan metode yang terdiri dari:

- a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan mengumpulkan bahan dari buku, koran dan laporan–laporan yang berhubungan dengan tulisan ini serta sumber informasi lain untuk mendapatkan bahan dan teori yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan nantinya.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh penulis pada perusahaan yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek. Adapun teknik penelitian yang dilakukan :

- a) Mengadakan observasi atau pengamatan langsung terhadap operasi perusahaan yang bersangkutan
- b) Mengadakan wawancara dengan karyawan perusahaan
- c) Pengambilan data tertulis dari perusahaan

#### **1.4.2 Metode Analisis Data**

Studi untuk menganalisis teori yang telah diterima penulis dari perkuliahan dengan kenyataan di lapangan untuk mencari letak perbedaannya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dan saran. Adapun metode analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis deksriptif, menurut Sugiyono (2005:21) yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan untuk menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat suatu kesimpulan yang lebih luas sehingga data yang di dapat bisa memberikan gambaran yang jelas tentang masalah penjualan. Dan menurut Fitriani (2021) menyatakan, “Analisis ini untuk memberikan gambaran empiris atas data yang

telah dikumpulkan dalam penelitian. Dimana data tersebut akan diolah dengan cara mengelompokkan kemudian dianalisis”.

Dan itu semua perlu langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, selanjutnya mengklasifikasikan semua data yang ada sesuai dengan yang diperlukan kemudian melakukan pengamatan dan membandingkan penjualan dengan cara melihat penjualan pada tahun berjalan dengan penjualan tahun sebelumnya. Setelah itu menganalisa dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan dengan menggunakan pengetahuan teknis (data sekunder) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk mengambil kesimpulan.

### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat Jl. Dr. Wahidin No 8 Sawahan, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Dimana waktu kegiatan magang dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari masa kerja, dimulai pada tanggal 29 Januari 2024 sampai 1 April 2024.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab terdiri atas:

**BAB I      PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan

## BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang teori-teori secara umum yang nantinya akan terkait dengan rumusan masalah yang ada

## BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran umum PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat mengenai sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi serta hal-hal yang berkaitan dengan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat.

## BAB IV PEMBAHASAN

Disini penulis akan membahas tentang bagaimana Analisis Penyusunan Anggaran Kas dan Pengelolaan Arus Kas pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat.

## BAB V PENUTUP

Berisi penutup yang membahas tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah disajikan serta saran-saran untuk perbaikan kedepannya.